

Selasa, 1 November 2022

Judul	Direksi dan Komisiner WanaArtha Life Mengundurkan Diri
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Direksi dan Komisiner WanaArtha Life Mengundurkan Diri
Halaman/URL	20
Tanggal Berita	01/11/22
Sentimen	Netral

Direksi dan Komisiner WanaArtha Life Mengundurkan Diri

JAKARTA, ID – Tiga direksi dan satu komisaris PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha (WanaArtha Life/WAL) mengumumkan pengunduran diri dari masing-masing jabatannya. Hal ini tidak terlepas dari hambatan operasional karena permasalahan keuangan yang dialami perusahaan dalam beberapa tahun terakhir.

Tiga direksi tersebut adalah Adi Yulistanto selaku presiden direktur, Ari Prihadi Atmosoekarto selaku direktur, Ardian Hak selaku direktur, serta Hari Prasetyo selaku komisaris independen. Kabar ini disiarkan perusahaan melalui pengumuman di salah satu harian nasional pada Senin (31/10/2022). "Dengan ini menyatakan pengunduran diri dari masing-masing jabatan kami tersebut di atas per tanggal 31 Oktober 2022, yang

akan berlaku efektif tanggal 30 November 2022," demikian penjelasan manajemen WanaArtha Life.

Keempat pihak ini melaporkan upaya penyehatan keuangan yang selama ini dilakukan. Mulai dari melakukan laporan dan rapat dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala, melaksanakan program cicilan pembayaran dengan skala prioritas mencapai Rp 7,10 miliar, rapat koordinasi BOD-BQC, rapat dengan nasabah dan agen, penyampaian laporan keuangan, RUPST, konferensi pers, hingga pendalaman pemeriksaan transaksi investasi.

Manajemen juga mengungkapkan telah mencoba untuk melakukan penambahan modal. Dalam informasi tersebut, turut disampaikan bahwa dalam waktu dekat akan ada langkah

nyata yang bisa manajemen sampaikan kepada OJK dan nasabah-kaltannya dengan penyehatan keuangan dan penambahan modal. Kendati upaya-upaya telah dilakukan, tapi manajemen juga menemui sejumlah hambatan.

Pertama dan paling utama adalah hambatan terkait peningkatan solvabilitas. WAL dalam hal ini sudah berulang kali mendapat peringatan keras dari OJK.

"Direksi juga telah mengimbau para pemegang saham untuk melakukan setoran/tambahan modal melalui surat-suratnya pada tanggal 27 Oktober 2021, 5 September 2022, dan 28 Oktober 2022. Hal ini pula yang menjadi salah satu faktor utama WAL mengalami gagal bayar klaim kepada para nasabah yang diantaranya berujung pada banyaknya tuntutan hukum dari para nasabah individu maupun kelompok,"

jelas manajemen perusahaan.

Lebih lanjut, manajemen WanaArtha Life turut mengalami kendala dana operasional. Apalagi secara praktis sejak diberikannya sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) sejak Oktober 2021, sehingga perusahaan tidak lagi menerima penghasilan dalam bentuk premi.

Di sisi lain, WanaArtha Life berencana mengajukan peninjauan kembali (PK) atas putusan kasasi Mahkamah Agung (MA) terkait nasib aset-aset perseroan yang dirampas untuk negara senilai Rp 2,4 triliun, karena tersangkut kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Hal itu tercantum dalam surat Nomor: 353/BOD/WAL/X/2022 pada Senin, 31 Oktober 2022, perihal pemberitahuan kepada pemegang polis WanaArtha Life. (pri)

Judul	Peluncuran Inisiatif Periksaia
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kerja sama AIA dan Mayapada
Halaman/URL	20
Tanggal Berita	01/11/22
Sentimen	Netral



Judul	Tren Menarik Duit Asuransi meningkat
Nama Media	Kontan
Newstrend	Surrender Asuransi Meningkat
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	01/11/22
Sentimen	Netral

Tren Menarik Duit Asuransi Meningkat

Klaim surrender nasabah asuransi jiwa meningkat

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Kondisi perekonomian yang penuh tantangan ini, mendorong peningkatan penjualan dana modal asuransi. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, hingga Agustus 2022, klaim penembusan unit (klaim surrender) menunjukkan kenaikan 7,18% secara tahunan. Angka ini naik dari Rp 64 triliun menjadi Rp 67,98 triliun.

Direktur Utama BNI Life Iwan Fandi menyebut, saat ini, klaim surrender masih cukup banyak. Hal ini dikarenakan kondisi pasar modal dan perekonomian yang masih tertekan. "Pada September 2022, total klaim surrender sekitar 9.200 polis, nilainya sama dengan 1,5% dari total jumlah polis unitlink di BNI Life," tutur Iwan, kemarin.

Untuk berpartisipasi kembali klaim tersebut, Iwan bilang, BNI Life berfokus terhadap pengelolaan investasinya untuk memastikan aspek li-

quiditas dan likuiditas aset dalam rangka memenuhi kewajiban tersebut.

Disarankan jangan tarik

Meski klaim surrender tak bisa dihindari, Iwan bilang pihaknya mendorong pemegang polis untuk menunda pengambilan agar pertanggungjawaban tetap berjalan. Tujuannya, pada saat terjadi risiko yang tidak diinginkan dampak finansialnya dapat diminimalkan.

Asuransi jiwa menjaga agar klaim surrender tetap bisa dihayarkan.

Direktur Keuangan BNI Life Eken Ezer Mairigulan berpendapat bahwa kemungkinan klaim surrender yang melonjak bisa saja terjadi mengingat tren nilai bunga BI yang terus

mengalami kenaikan. "Sehingga nasabah mencari pendapatan yang lebih besar," beber Eken Ezer.

BNI Life juga melihat adanya tren kenaikan klaim surrender. Menurut data BNI Life, klaim surrender hingga September 2022 sudah mencapai Rp 253,4 miliar. Jumlah tersebut meningkat 33% jika dibandingkan periode yang sama tahun 2021 lalu.

Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Ardiandi berpendapat bahwa di Generali Indonesia, belum ada tanda klaim surrender naik signifikan. Namun, dia tidak membantah, ada polis nasabah yang surrender, melalui penembusan, khususnya pada polis single premium unitlink yang sudah jatuh tempo.

"Jumlahnya sendiri masih cenderung tidak jauh berbeda dengan surrender yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya," terang Vivin. Untuk berpartisipasi dalam surrender, Vivin mengatakan saat ini pihaknya terus berupaya mengedukasi pemegang polis, memastikan bahwa produk masih sebandingnya tetap berjalan.

Kata dia, harap diingat, di tengah potensi inflasi yang terus meningkat, kondisi ini pasti akan diikuti biaya layanan rumah sakit dan pengobatan yang juga semakin mahal. ■

Klaim Asuransi Jiwa

Per Agustus 2022 (dalam triliun rupiah)

Kategori	Aug-21	Aug-22	YTD
Klaim dan Manfaat Dibayar	43,94	43,94	0,00%
Klaim Penembusan Unit	54,62	57,86	7,11%
Klaim Restitusi	3,83	3,43	-10,21%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Judul	Periksa Gratis
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kerja sama AIA dan Mayapada
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	01/11/22
Sentimen	Netral



Judul	Peluncuran Inisiatif Periksaia
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kerja sama AIA dan Mayapada
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	01/11/22
Sentimen	Netral



Judul	5 Masalah Wanaartha Sebelum Direksi Mundur Berjamaaah
Nama Media	CNBC Indonesia
Newstrend	Update kasus wanaartha life
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20221101133327-17-384185/5-masalah-wanaartha-sebelum-direksi-mundur-berjamaah/3
Tanggal Berita	01/11/22
Sentimen	Netral


MARKET
INVESTMENT
NEWS
ENTREPRENEUR
SYARIAH
TECH
LIFESTYLE
INSIGHT

5 Masalah Wanaartha Sebelum Direksi Mundur Berjamaah

MARKET - Romys Binekasri, CNBC Indonesia

01 November 2022 14:15

3. Mundur Berjamaah
3 dari 3 Halaman



Judul	Asuransi Jiwa Bhineka Life Miliki 47.000 Pemegang Polis per Kuartal III-2022
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Kinerja Bhinneka Life 2022
Halaman/URL	https://m.merdeka.com/uang/asuransi-jiwa-bhineka-life-miliki-47000-pemegang-polis-per-kuartal-iii-2022.html
Tanggal Berita	01/11/22
Sentimen	Netral

EKONOMI | 1 November 2022 11:11

Reporter : Merdeka

Merdeka.com - Perusahaan asuransi jiwa, PT Bhinneka Life Indonesia (Bhinneka Life) mencatat telah memiliki lebih dari 47.000 orang pemegang polis yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia per kuartal III-2022. Guna terus menggaet nasabah, perusahaan memperluas jaringan pemasaran hingga ke daerah.

"Kami terus berfokus untuk memperluas jaringan pemasaran, tentunya melalui jalur pemasaran agency yang merupakan salah satu fokus utama channel distribution di Bhinneka Life," ucap President Director Bhinneka Life, Benny Indra di **Jakarta**, Selasa (1/11).

Judul	Jajaran Bos Wanaartha Life Pamit Undur Diri Berjamaah, Ada Apa?
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Update Kasus Wanaartha Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20221101/215/1593545/jajaran-bos-wanaartha-life-pamit-undur-diri-berjamaah-ada-apa
Tanggal Berita	01/11/22
Sentimen	Netral

 Menu



Bisnis.com, JAKARTA – Sejumlah jajaran direksi dan komisaris PT [Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha](#) (Wanaartha Life) atau PT WAL menyatakan pengunduran diri dari masing-masing jabatan per Senin (31/10/2022). Pengunduran diri tersebut berlaku efektif pada 30 November 2022.

Hal itu terungkap dalam pengumuman yang dipublikasikan di surat kabar *Harian Terbit* pada Senin (31/10/2022), yang menyatakan sebanyak empat jajaran direksi dan komisaris [Wanaartha Life](#).

Keempat petinggi Wanaartha Life, antara lain Adi Yulistanto sebagai presiden direktur, Ari Prihadi sebagai direktur, Ardian Hak sebagai direktur, dan Hari Prasetyo sebagai komisaris independen.